

PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Energi Periode 2018–2022)

¹Dzaki Abil Purnomo*, ²Sutapa

^{1,2} Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Studi ini merespons inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya dan terbatasnya studi yang mengintegrasikan keempat variabel tersebut dalam konteks industri energi di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis jalur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai hubungan antara praktik keberlanjutan perusahaan dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur akuntansi dan manajemen, serta implikasi praktis bagi perusahaan, investor, dan pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan strategi keberlanjutan dan meningkatkan nilai perusahaan di sektor energi Indonesia

Kata kunci : *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Sektor Energi*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Green Accounting and Corporate Social Responsibility (CSR) on Firm Value with Firm Growth as an intervening variable in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. This research responds to the inconsistencies in previous research findings and the limited studies integrating these four variables in the context of the Indonesian energy industry. Using a quantitative approach and path analysis, this study is expected to provide new insights into the relationship between corporate sustainability practices and firm value. The results of this research have the potential to make theoretical contributions to the development of accounting and management literature, as well as practical implications for companies, investors, and policymakers in optimizing sustainability strategies and increasing firm value in the Indonesian energy sector.

Keywords: *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Firm Value, Firm Growth, Energy Sector*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Saat ini, semakin banyak investor yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) pada keputusan investasi mereka. Mereka cenderung memilih perusahaan yang memiliki kinerja ESG yang baik, termasuk penerapan *Green Accounting* dan CSR. Sektor energi memainkan peran kunci dalam transisi menuju ekonomi yang lebih bersih dan berkelanjutan, sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi karbon dan mengatasi perubahan iklim.

Dengan mempertimbangkan urgensi isu keberlanjutan di sektor energi, meningkatnya kesadaran investor, pentingnya transparansi dan akuntabilitas, serta potensi kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Banyak perusahaan di seluruh dunia semakin menyadari bahwasanya kesuksesan jangka panjang bukan sekadar diukur melalui kinerja keuangan, namun juga dari dampak lingkungan dan sosial yang mereka timbulkan. Konsep *Green Accounting* dan *Corporate Sustainable Responsibility* (CSR) telah muncul sebagai respon terhadap tuntutan ini.

Green Accounting dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki hubungan yang erat dalam upaya perusahaan menerapkan praktik bisnis berkelanjutan dan ramah lingkungan. *Green Accounting* menyatukan aspek lingkungan ke dalam pelaporan keuangan perusahaan, sementara CSR merujuk pada dedikasi korporasi untuk mendorong kemajuan ekonomi yang berkelanjutan dengan menekankan perhatian terhadap tanggung jawab sosial serta analisis mendalam terhadap interaksi antara dimensi ekonomi, sosial, dan ekologi (Tilt, 2010). *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi elemen krusial pada praktik bisnis modern. Meski definisinya masih menjadi perdebatan, CSR umumnya merujuk kepada tanggung jawab bisnis terhadap dampaknya bagi masyarakat, lingkungan, dan berbagai pemangku kepentingan (Aguinis, 2011).

Dengan menggunakan perusahaan terdaftar di BEI sektor energi periode 2018-2022 sebagai objek penelitian, studi peneliti ditujukan guna menyediakan pemahaman yang lebih komprehensif terkait bagaimana *Green Accounting* dan CSR mempengaruhi Nilai Perusahaan, dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai mekanisme intervening dalam konteks industri energi di Indonesia.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Green Accounting* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 ?
3. Apakah *Green Accounting* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang di mediasi oleh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan secara empiris serta menganalisa pengaruh dari *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan dalam lingkup perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor energi tahun 2018-2022.

2. Untuk membuktikan secara empiris serta menganalisa pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dalam lingkup perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor energi tahun 2018-2022.
3. Untuk membuktikan secara empiris serta menganalisa pengaruh dari *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan yang di mediasi Pertumbuhan Perusahaan (Growth) dalam lingkup perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor energi tahun 2018-2022.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini bisa dijadikan landasan teoritis bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik serupa, serta memberikan wawasan baru dalam mengembangkan kerangka konseptual yang lebih komprehensif.

2. Manfaat Praktis

Bagi Penulis, penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dalam mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan, khususnya dalam bidang akuntansi dan manajemen. Lebih lanjut, penelitian ini pun menjadi sarana untuk penulis agar berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan

Bagi Internal Perusahaan, perusahaan dapat mengoptimalkan penerapan *Green Accounting* dan CSR, serta memperhatikan faktor pertumbuhan perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis

Bagi Investor dan Kreditor Perusahaan, investor dan kreditor dapat membuat keputusan investasi yang lebih informatif. Serta membantu investor dan kreditor dalam mengidentifikasi perusahaan yang memiliki praktik *Green Accounting* dan CSR yang baik, serta pertumbuhan yang menjanjikan

Bagi Masyarakat, dapat memahami bagaimana praktik-praktik tersebut berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dan bisa dijadikan acuan untuk masyarakat dalam membuat keputusan konsumsi yang lebih bijak, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial dari produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Agency Theory

Dalam konteks *Green Accounting*, *Agency Theory* memberikan kerangka untuk memahami bagaimana penerapan praktik akuntansi lingkungan dapat mempengaruhi hubungan prinsipal-agen. Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 terkait Keuangan Berkelanjutan berperan krusial dalam mengurangi asimetri informasi antara prinsipal dan agen terkait kinerja lingkungan perusahaan. Dengan adanya kewajiban pengungkapan ini, prinsipal memiliki akses yang lebih baik ke informasi tentang bagaimana agen mengelola risiko dan peluang lingkungan, sehingga dapat mengurangi masalah keagenan (Healy &

Palepu, 2001). Implementasi *Green Accounting* sesuai dengan peraturan OJK juga dapat dilihat sebagai mekanisme pemantauan dan pemberian sinyal yang digunakan oleh prinsipal untuk menyelaraskan kepentingan agen dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang perusahaan (Eisenhardt, 1989).

Stakeholder Theory

Dalam konteks *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Stakeholder Theory* memberi landasan konseptual yang kuat untuk memahami pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 terkait Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan untuk menjalankan CSR, dapat dilihat sebagai manifestasi legal dari prinsip-prinsip *Stakeholder Theory*. Kewajiban CSR yang diatur dalam undang-undang mendorong perusahaan untuk mengembangkan hubungan, menginspirasi bawahan mereka, dan menumbuhkan rasa komunitas untuk membangun dukungan dari semua pemangku kepentingan, sebagaimana dianjurkan oleh (Freeman et al., 2004).

Hipotesis

H1 : *Green Accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3 : *Green Accounting* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan

H4 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan

H5 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H6 : *Green Accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Pertumbuhan Perusahaan

H7 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Pertumbuhan Perusahaan

METODE PENELITIAN

Dalam konteks penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Explanatory Research*. Dalam konteks penelitian bisnis dan manajemen, populasi seringkali merujuk pada perusahaan, konsumen, atau entitas ekonomi lainnya. Proses pengumpulan sampel yang akan dipergunakan pada penelitian ini yakni *Non-Probability Sampling* yang diambil dari sampel *Purposive Sampling*.

Sumber data utama yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan sumber data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI), *Environmental Social Governance Intelligence* (ESGI), Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Tahunan Perusahaan, Neraca Laba Rugi. Pada penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang umum dipergunakan yakni survei, eksperimen, serta observasi terstruktur.

Pada proses penelitian ini, pengumpulan data dijalankan melalui menghubungi penyedia data sekunder oleh pihak ketiga yaitu ESGI CESGS UNAIR (UNAIR, 2021). Metode pengumpulan data skripsi ini melalui webinar yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024. Variabel Independen (X) meliputi *Green Accounting* (X_1) dan *Corporate Social Responsibility* (X_2); Variabel Interpening (M) meliputi Pertumbuhan Perusahaan (M_1); dan Variabel Dependen (Y) adalah Nilai Perusahaan (Y_1).

Dalam penelitian ini, proses analisis data dijalankan melalui beberapa langkah yang sistematis dan terstruktur menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29. Meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), metode analisis data (analisis regresi berganda, Uji mediasi, uji goodness of fit, uji hipotesis dengan uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	60	-1.81	6.71	.3475	1.22828
CSR	60	.00	1.00	.6806	.18293
Firm Growth	60	-.21	.73	.1016	.18039
Firm Value	60	-.99	.87	-.0911	.32307
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh SPSS 29

Berdasarkan tabel di atas, variabel *Green Accounting* memiliki rentang nilai terbesar dan standar deviasi tertinggi. *Corporate Social Responsibility*, dengan rentang nilai yang kecil dan kecenderungan distribusi yang mendekati normal. *Firm Growth* menunjukkan adanya perusahaan yang mengalami pertumbuhan negatif, sementara *Firm Value* memiliki variasi moderat dalam nilai perusahaan di antara sampel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17617872
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.054
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.264
	99% Confidence Interval	Lower Bound .252
		Upper Bound .275

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 29

Hasil uji memperlihatkan bahwasanya data terdistribusi normal. Dengan nilai-nilai signifikansi itu, dapat dikatakan bahwasanya *Unstandardized Residual* dari model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Adapun untuk hasil Uji Kolmogorov yang kedua sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30761839
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.090
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.067
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.065
	99% Confidence Interval	Lower Bound .058
		Upper Bound .071

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 29

Hasil uji menunjukkan bahwa data mendekati distribusi normal, namun perlu interpretasi lebih hati-hati. Nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.067, yang sedikit di atas ambang batas 0.05. Hasil ini diperkuat oleh nilai signifikansi Monte Carlo (2-tailed) sebesar 0.065, yang juga sedikit di atas 0.05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Green Accounting</i>	.995	1.005
	CSR	.995	1.005

a. Dependent Variable: *Firm Growth*

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 29

Melalui hasil uji multikolinieritas di atas, dapat ditarik simpulan bahwasanya data pada model regresi ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

Berikut adalah hasil dari pengujian uji multikolinieritas untuk yang kedua :

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Green Accounting</i>	.987	1.013
	CSR	.958	1.044
	<i>Firm Growth</i>	.954	1.048

a. Dependent Variable: *Firm Value*

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 29

Melalui hasil uji multikolinieritas di atas, dapat ditarik simpulan bahwasanya data pada model regresi ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	.942	.350
	<i>Green Accounting</i>	-.456	.650
	CSR	1.504	.138

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 29

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwasanya data dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Untuk uji heteroskedastisitas yang kedua sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	1.785	.082
	<i>Green Accounting</i>	-.1.358	.182
	CSR	-.496	.623
	<i>Firm Growth</i>	-.051	.960

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 29

Semua variabel memiliki nilai Sig. > 0.05. Dapat disimpulkan bahwasanya data tidak mengalami masalah Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi**Tabel 8 Uji Autokorelasi**

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.294 ^a	.086	.037	.17854	1.779

a. Predictors: (Constant), *Green Accounting*, CSRb. Dependent Variable: *Firm Growth*

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 29

Berdasarkan tabel di atas, tidak terdapat autokorelasi pada model regresi ini. Berikut adalah hasil uji autokorelasi yang kedua :

Tabel 9 Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610 ^a	.373	.305	.26370	1.879

a. Predictors: (Constant), *Green Accounting*, CSR, *Firm Growth*b. Dependent Variable: *Firm Value*

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 29

Dari pengujian yang dilakukan peneliti tidak terdapat autokorelasi pada model regresi ini.

Metode Analisis

Analisis Regresi Berganda

Tabel 10. Hasil Analisa Regresi Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
		B	Beta
1	(Constant)	-.023	
	<i>Green Accounting</i>	-.012	-.084
	CSR	.189	.192
a. Dependent Variable: Firm Growth			

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 29

Persamaan regresi dapat dinyatakan dalam bentuk berikut :

$$FG = -0.023 - 0.12GA + 0.189CSR + e$$

Tabel 11. Hasil Analisa Regresi Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
		B	Beta
1	(Constant)	-.327	
	<i>Green Accounting</i>	-.007	-.026
	CSR	.292	.165
	<i>Firm Growth</i>	.397	.222
a. Dependent Variable: Firm Value			

Persamaan regresi dapat dinyatakan dalam bentuk berikut :

$$FV = -0.327 - 0.007GA + 0.292CSR + 0.397FG + e$$

Uji Mediasi (Sobel Test)

Uji Sobel menghasilkan nilai statistik 12.44920679, yang jauh melebihi nilai kritis 1,96. Probabilitas dua arah bernilai 0.0, yang jelas lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan kriteria yang diatur, dapat ditarik simpulan bahwasanya *Firm Growth* sangat signifikan dalam memediasi hubungan antara CSR dan *Firm Value*. Hal tersebut memperlihatkan adanya pengaruh tidak langsung yang kuat dari CSR terhadap *Firm Value* melalui *Firm Growth* sebagai variabel mediasi.

Uji Goodnes of Fit

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 12. Uji F Variabel X Terhadap Z

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.793	2	.397	7.600	.002 ^b
	Residual	1.409	57	.052		

	Total	2.202	59			
a. Dependent Variable: Firm Growth						
b. Predictors: (Constant), Green Accounting, CSR						

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 29

Tabel 13. Uji F Variabel X Terhadap Y Melalui Z

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.933	3	.311	6.370	.002 ^b
	Residual	1.269	56	.049		
	Total	2.202	59			
a. Dependent Variable: <i>Firm Value</i>						
b. Predictors: (Constant), <i>Green Accounting</i> , <i>CSR</i> , <i>Firm Growth</i>						

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 29

Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.434	.18478
a. Predictors: (Constant), Green Accounting, CSR				
b. Dependent Variable: Firm Growth				

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 29

Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.949	.943	.09123
a. Predictors: (Constant), Green Accounting, CSR, Firm Growth				
b. Dependent Variable: Firm Value				

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 29

Uji Hipotesis

Tabel 16. Uji Hipotesis Variabel Independen Terhadap Variabel Intervening

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	30.168	<.001
	Green Accounting	-9.913	<.001
	CSR	2.770	.008
a. Dependent Variable: Firm Growth			

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 29

Tabel 17. Uji Hipotesis Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	97.058	<.001

	Green Accounting	-10.715	<.001
	CSR	5.626	<.001
	Firm Growth	7.450	<.001
a. Dependent Variable: Firm Value			

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 29

1. Pengujian Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa *Green Accounting* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah koefisien yang negatif berarti variabel *Green Accounting* berpengaruh ke arah negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, **Hipotesis 1 ditolak**. Hasil ini juga konsisten dengan temuan (Astuti, Amyulianthy, & Kaniati, 2022) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa CSR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah koefisien yang positif menandakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, **Hipotesis 2 diterima**. Hasil ini mendukung temuan (Benjamin & Biswas, 2022) yang juga menemukan dampak positif CSR terhadap nilai perusahaan.

3. Pengujian Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa *Green Accounting* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Arah koefisien yang negatif menandakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian, **Hipotesis H3 ditolak**. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hafsyah & Choiriah, 2023) menemukan bahwa pengungkapan *Green Banking* memiliki pengaruh negatif terhadap *Sustainable Growth Rate* dan kinerja bank.

4. Pengujian Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa CSR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Arah koefisien yang positif menandakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian, **Hipotesis H4 diterima**. Hasil ini konsisten dengan temuan (Benlemlih et al., 2018) yang juga menemukan pengaruh positif CSR terhadap pertumbuhan penjualan dan aset perusahaan.

5. Pengujian Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah koefisien yang positif menandakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, **Hipotesis 5 diterima**. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kodongo, 2014), juga menemukan pengaruh positif pertumbuhan terhadap nilai perusahaan.

6. Pengujian Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pertumbuhan Perusahaan

Hasil ini menyoroti bahwa praktik akuntansi hijau dapat memberikan manfaat bagi pertumbuhan dan nilai perusahaan, meskipun efeknya pada nilai perusahaan mungkin tidak terlalu besar. Dengan demikian, **Hipotesis 6 diterima**. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Zhu et al., 2023) yang menemukan bahwa *Green Finance* dapat secara efektif mempromosikan perkembangan optimasi struktur industri pertanian di China.

7. Pengujian Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pertumbuhan Perusahaan

Hasil ini menyoroti pentingnya praktik CSR dalam meningkatkan pertumbuhan dan nilai perusahaan. Efek mediasi yang kuat mengindikasikan bahwa manfaat CSR terhadap nilai perusahaan sebagian besar direalisasikan melalui peningkatan pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian, **Hipotesis 7 diterima**. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Benlemlih et al., 2018) yang menemukan bahwa aktivitas CSR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan penjualan, aset, dan pendapatan perusahaan.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwasannya *Green Accounting* memberikan pengaruh negatif dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara, terhadap pertumbuhan perusahaan *Green Accounting* memberikan pengaruh negatif dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan pengaruh positif. Kemudian, Pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Lalu, *Green Accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui pertumbuhan perusahaan sebagai variabel intervening dan CSR memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap nilai perusahaan melalui pertumbuhan perusahaan sebagai variabel intervening.

Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, beberapa keterbatasan yang dihadapi meliputi periode penelitian yang relatif singkat (2018-2022), fokus yang terbatas pada sektor energi di BEI, kesulitan dalam pengukuran variabel *Green Accounting* dan CSR, serta inkonsistensi pelaporan dan keterbatasan data dari perusahaan sampel. Faktor eksternal seperti perubahan regulasi dan kondisi ekonomi makro mungkin tidak sepenuhnya diperhitungkan, dan metode analisis yang digunakan mungkin belum menangkap sepenuhnya kompleksitas hubungan antar variabel.

Saran

Memperpanjang periode penelitian, memperluas cakupan ke sektor industri lain, mengembangkan metode pengukuran yang lebih komprehensif untuk variabel *Green Accounting* dan CSR, mempertimbangkan penggunaan metode analisis yang lebih canggih seperti SEM, melibatkan perspektif stakeholder melalui survei atau wawancara,

mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dalam analisis, dan mengeksplorasi variabel moderator atau mediator tambahan yang mungkin mempengaruhi hubungan antar variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguinis, H. (2011). Organizational Responsibility: Doing Good and Doing Well. *APA handbook of industrial and organizational psychology*, 3. <https://doi.org/10.1037/12171-024>
- Astuti, T., Amyulianthy, R., & Kaniati, R. (2022). Green Accounting, Financial Performance Toward Firm Value. *Asian Journal of Accounting and Finance*(1), 1-12%V 14. <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/ajafin/article/view/17839>
- Benjamin, S. J., & Biswas, P. K. (2022). Does Winning a CSR Award Increase Firm Value? *International Journal of Disclosure and Governance*, 19(3), 313-329. <https://doi.org/10.1057/s41310-022-00142-8>
- Benlemlih, M., Jaballah, J., & Peillex, J. (2018). Does It Really Pay to Do Better? Exploring The Financial Effects of Changes in CSR Ratings. *Applied Economics*, 50, 1-19. <https://doi.org/10.1080/00036846.2018.1486997>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14(1), 57-74. <https://doi.org/10.2307/258191>
- Freeman, R., Wicks, A., & Parmar, B. (2004). Stakeholder Theory and The Corporate Objective Revisited. *Organization Science*, 15, 364-369. <https://doi.org/10.1287/orsc.1040.0066>
- Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2001). Information Asymmetry, Corporate Disclosure, and The Capital Markets: A Review of The Empirical Disclosure Literature. *Journal of Accounting and Economics*, 31(1), 405-440. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00018-0](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00018-0)
- Tilt, C. (2010). Corporate Responsibility, Accounting and Accountants. In (pp. 11-32). https://doi.org/10.1007/978-3-642-02630-0_2
- UNAIR, E. C. (2021). Universitas Airlangga. <https://www.esgi.ai>
- Zhu, M., Sun, M., Elahi, E., Li, Y., & Khalid, Z. (2023). Analyzing The Relationship between Green Finance and Agricultural Industrial Upgrading: A Panel Data Study of 31 Provinces in China. *Sustainability*, 15(12).